

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kualitas semen secara makroskopis diperoleh volume $292,8 \pm 203,5 \mu\text{l}$, warna putih, bau spesifik ayam, pH $7,0 \pm 0,2$, dan konsistensi kental. Secara mikroskopis, diperoleh gerakan massa (+++), motilitas $82,8 \pm 9,2\%$, viabilitas $88,9 \pm 3,2\%$, abnormalitas $9,1 \pm 4,4\%$, konsentrasi $2,63 \pm 0,88 \times 10^9$.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan terdapat hubungan antara profil testosteron plasma darah dengan kualitas spermatozoa AKB. Testosteron plasma darah berkorelasi secara tidak langsung terhadap kualitas spermatozoa. Profil testosteron plasma darah berkorelasi positif dengan motilitas, viabilitas, konsentrasi, dan pH, namun nilai korelasinya kategori sangat rendah - sedang dengan nilai korelasi (r) berturut – turut 0,073, 0,133, 0,027, dan 0,400, serta berkorelasi negatif dengan volume dan abnormalitas dengan nilai korelasi (r) berturut – turut 0,369 dan 0,266 yang termasuk kategori rendah ($0,20 \leq r_{xy} < 0,399$).

5.2. Saran

Perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan beberapa perlakuan seperti kondisi lingkungan, cahaya, musim, suhu, pakan dan interaksi sosial serta jumlah kokok untuk mempelajari lebih mendalam karakteristik hormon testosteron pada AKB.